

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI SISTEM  
PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
(Studi Kasus UMKM Fedcacare)**

Citra Istinasari  
Edelberta Gele Ngago  
Diah Aprillianti  
STIE Mahardhika Surabaya  
Email : citraissa@gmail.com

**ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga kinerja keuangan bisnisnya dapat berkembang. Mengetahui betapa pentingnya dari segi kegunaan, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan SAK yang berlaku sehingga pengguna dapat mendefinisikannya dengan ide dan pemahaman yang sama. Dan pada tanggal 18 Mei 2016, SAK EMKM disahkan khusus untuk UMKM. Tujuan penelitian UMKM FEDCA Peduli ini adalah untuk mengaplikasikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi lapangan, dimana peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh UMKM FEDCA Care. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM FEDCA Care masih sederhana karena UMKM tersebut masih berdiri sebatas. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan laba rugi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, MSMEs.

**PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan suatu usaha atau bisnis dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan lingkup usaha kecil atau mikro. UMKM juga membantu mengurangi resiko adanya pengangguran pada masyarakat dan membantu mendongkrak roda perekonomian negara. Menjalankan suatu usaha memang tidak mudah, butuh pemahaman yang benar dan baik. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan terutama perencanaan pembangunan. Dengan membenahi perekonomian negara diharapkan dapat lebih mengembangkan potensi dalam berwirausaha pada masyarakat. Masyarakat perlu dibekali ilmu dasar dalam membuka usaha, agar

usaha tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara. Pembangunan dan perubahan dalam perekonomian yang harus diterapkan diseluruh Indonesia. Kemampuan dan usaha pemerintah yang diterapkan, diharapkan mampu mengubah perekonomian negara dan menyokong negara agar dapat bersaing dengan negara lain dengan menciptakan wirausaha yang kompeten demi tercapainya perekonomian yang stabil.

Menurut Ebert dan Griffin mendefinisikan bisnis kecil adalah suatu usaha yang dimiliki dan dikelola secara bebas, dan tidak mendominasi pasar karena termasuk dalam bisnis kecil. Bisnis kecil ini bukan bagian atau cabang dari perusahaan lain. Bisnis ini dijalankan oleh pemilik sendiri, sehingga bekerja bebas sesuai dengan kesanggupannya. UMKM bisa berperan sebagai pengembangan

usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi dalam pasar. Menurut Ina Primiana, untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi merupakan tujuan UMKM dengan cara mengembangkan kawasan andalan . Menurut Arliman (2017) karena memiliki nilai strategis dalam memperkokoh perekonomian nasional (ekonomi rakyat) maka peran UMKM sangat penting seperti pemerintah memberi perhatian yang layak (strategi dan kebijakan) bagi pemberdayaan (prioritas dan pemihakan). UMKM perlu diberi perhatian yang lebih seksama dari berbagai aspek karena UMKM merupakan asal mula kewirausahaan yang berproses. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran strategis setelah terdampak pandemi Covid-19 sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM dapat menyerap tenaga kerja dengan sangat tinggi dan terus bertumbuh hingga mencapai 96,99% – 97,22% dengan jumlah sekitar 98% dari pelaku usaha nasional atau mencapai 62 juta UMKM. UMKM menjadi salah satu sektor yang paling terpukul pada masa pandemi, ada sekitar 94% yang berdampak dengan adanya wabah ini. Begitu besarnya peran UMKM dalam perekonomian nasional, maka perlu adanya perhatian lebih untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam mendirikan perusahaan tujuan utama adalah mendapatkan laba dari setiap transaksi yang dilakukan, sehingga perusahaan dapat melangsungkan kehidupan perusahaan dengan mempertahankan dan menjaga. Semakin banyak laba yang dicapai oleh perusahaan tersebut, maka semakin berkembang usaha yang didikan oleh perusahaan. Dengan begitu perusahaan membutuhkan laporan keuangan demi terkelolanya suatu laba dan dapat mengambil keputusan berdasarkan kondisi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu pencatatan akhir dalam proses transaksi keuangan atau menunjukkan suatu kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini hasil informasi dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan dalam satu periode tertentu, menunjukkan kinerja perusahaan untuk mengambil suatu keputusan. Menurut Riswan (2014) gambaran dari setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan merupakan kinerja keuangan, diraih pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien jika kegiatan operasional perusahaan itu berkembang dan kompleks maka diperlukannya penyusunan laporan keuangan untuk diterapkan dalam perusahaan tersebut. Apabila laporan keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi keuangan pada perusahaan maka dapat dikatakan penyusunan laporan keuangan mempunyai hasil (Suhairi, 2012). Dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam siklus akuntansi pada satu periode. Bisa untuk satu kali dalam satu tahun, per enam bulan, per empat bulan, per tiga bulan, bulanan, mingguan, atau bahkan untuk harian.. Dan kinerja dapat diartikan sebagai efektivitas operasional suatu organisasinya, bagian organisasinya dan karyawannya berdasarkan standar, sasaran, dan kriteria yang sudah ditetapkan (Mulyadi,2001;Sari, 2009).

Ukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Copeland (1995) adalah untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di dalam industrinya yang dilihat dari tingkat rasio pertumbuhan dan penjualan, untuk menilai seberapa baik aktivitas dan proses yang merupakan hal mendasar bagi usaha manajemen dalam meningkatkan profitabilitas. dan untuk dirancang untuk menilai seberapa baik ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang

menceminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan resiko (Sari, 2009).Terkait dengan kondisi tersebut, untuk mempermudah UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM yaitu standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 januari 2018. SAK EMKM dibuat dengan tujuan untuk membantu para pelaku UMKM yang ada di seluruh indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku UMKM dengan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016). Dan juga dengan adanya laporan keuangan pemilik usaha dapat mengambil keputusan ekonomi dalam usaha dengan lebih baik.

Fedca care merupakan usaha yang menjual persediaan alat kesehatan untuk pencegahan terjangkitnya virus terutama virus COVID-19, didirikan pada masa pandemic yang pada awalnya bertujuan untuk melaksanakan tugas Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM). Produk-produk alat kesehatan yang dijual meliputi masker non medis, masker kain, handsanitizer, face shield, handwash, thermometer dan lain sebagainya. Diawali dengan modal sebesar Rp 3.500.000,00 dengan beranggotakan 5 orang.

Pada setiap bulannya mengalami perkembangan pada hasil omset. Dalam dua bulan terakhir FEDCA Care dapat menjual produk sebanyak masker non medis dapat terjual sebanyak 4 unit, masker kain dapat terjual sebanyak 50 unit, face shield sebanyak 19 unit, thermometer sebanyak 2 unit, handsanitizer sebanyak 21 unit, sabun cuci tangan sebanyak 22 unit, dan accessories sebanyak 37 unit.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat menarik kesimpulan bahwa laporan keuangan harus dimiliki oleh setiap usaha

sehingga dengan adanya SAK EMKM dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (studi kasus UMKM FEDCA Care)”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **SAK EMKM**

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) merupakan standart pelaporan keuangan yang dikhususkan untuk UMKM yang bisa dijadikan contoh. Yang membuat dan mengesahkan langsung SAK EMKM adalah IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) membuat SAK EMKM ini dimaksudkan agar para pelaku UMKM dapat mengetahui cara membuat laporan keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Dengan adanya laporan keuangan yang lengkap dan mendetail dapat membuat pelaku UMKM dengan mudah dapat mengetahui segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnisnya. Seperti yang kita ketahui di Indonesia banyak sekali pelaku UMKM, dan semakin bertambah banyak lagi karena banyak yang terkena dampak dari pandemi COVID-19. Diantara banyaknya pelaku UMKM, hanya sedikit yang paham dan bisa menyusun laporan keuangan usahanya. Dan sebagian para pelaku UMKM menganggap bahwa tidak pentingnya menyusun laporan keuangan. Hal tersebut membuat enggan bagi pelaku UMKM untuk mempelajari cara menyusun laporan keuangan secara lengkap, mendetail, dan komprehensif.

### **Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

UMKM merupakan suatu usaha perniagaan atau perdagangan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro. Berikut kriteria Usaha

Mikro sesuai Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu kekayaan bersih yang dimiliki paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000, 00 (tiga ratus juta rupiah). b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri secara individu atau sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau dilakukan oleh badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau baik langsung maupun tidak langsung menjadi bagian dari Usaha Menengah.

#### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hanafi dan Halim adalah salah satu sumber informasi yang penting disamping kondisi perekonomian informasi industri, kualitas

manajemen, pangsa pasar perusahaan, dan lainnya (2007:49). Dalam istilah keuangan laporan keuangan menyajikan kondisi suatu entitas kepada public. Setiap laporan keuangan selalu berkaitan dengan periode waktu atau tanggal tertentu yang telah dilakukan (Horrison et al, 2012). Menurut Suwardjono (2009: 65), laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban dan juga media komunikasi antara perusahaan dan para pemilikinya atau pihak. Laporan keuangan minimum memiliki 3 unsur menurut SAK EMKM (2016: 8), yaitu:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b) Laporan laba rugi selama periode
- c) Catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian dan tambahan pospos tertentu yang relevan.

#### PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Hendy Widiastoeti1, Dan Chatarina Agustin Endah Sari (2020)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya	Kualitatif	Ruang Lingkup Yang Kecil, Tingkat Kompetensi, Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Mengelola Keuangan Merupakan Kendala Yang Sering Dialami Oleh Umkm. Tiap-Tiap Umkm Dalam Proses Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Masih Dilakukan Secara Sederhana. (Terhadap & Laporan, 2020)

2.	Yananto Mihadi Putra (2018)	Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan	Kualitatif	Pentingnya Pemahaman Tentang Sak Emkm Dianggap Penting Oleh Pemilik Atau Pengelola Namun, Masih Banyak Umkm Yang Ada Di Tangerang Selatan Belum Menerapkan Sak Emkm Sekitar 80,4% Umkm Di Kota Tangerang Selatan Belum Menerapkannya. Hal Tersebut Dikarenakan Adanya Kendala Yang Dihadapi Yaitu Latar Belakang Pendidikan Pemilik Atau Pengelola Umkm, Usia Pemilik Atau Pengelola Sumber Daya Manusia (Sdm) Yang Memahami Tentang Standar Pencatatan Keuangan, Dan Kurangnya, Dan Kurangnya Sosialisasi Tentang Sak Emkm.(Pada Et Al., 2018)
3.	Ni Komang Ismadewi, Nyoman Trisna Herawati, Dan Anantawikrama Tungga Atmaja2	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)	Kualitatif	Dalam Proses Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa Dilakukan Secara Sederhana. Hal Tersebut Dikarenakan Adanya Kendala Yang Dialami Oleh Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa Yaitu Lingkup Organisasi Yang Kecil, Faktor Sdm (Sumber Daya Manusia) Dalam Keuangan, Dan Tingkat Kompetensi Usaha Tersebut. Pada Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Dengan Sak Emkm Meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan.(Ak Et Al., 2017)

### **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Wahyuni (2012:2) metode

penelitian kualitatif merupakan metode yang dikembangkan di keilmuan sosial untuk meneliti studi sosial dan fenomena sosial yang ada di masyarakat. Selain itu, apabila dilihat dari pendekatannya

penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2015:4)(Kasus et al., n.d.) Studi Kasus merupakan metode penelitian untuk menginvestigasi sebuah fenomena kontemporer dengan pertanyaan empiris. Studi Kasus ditujukan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian *how* atau *why*. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik studi lapangan. Studi lapangan merupakan teknik mendapatkan data yang dibutuhkan dan memperoleh gambaran kondisi keadaan secara langsung melalui berhubugan tatap muka dengan para pelaku dalam penelitian. Studi lapangan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Wahyuni (2012:143) wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dengan partisipan dalam studi, baik dilakukan antar individu maupun antara individu dengan kelompok. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh penulis kepada pemilik UMKM FEDCA Care. Observasi menurut Wahyuni (2012:144) merupakan proses dimana segala tindakan yang ada di lingkungan perusahaan diamati dan direkam dengan baik. Observasi dilakukan pada aktivitas-aktivitas yang terkait dengan Siklus keuangan UMKM FEDCA Care. Dan dokumentasi merupakan teknik mendapatkan data dengan mencatat dokumen-dokumen tertentu yang terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi dilakukan peneliti pada dokumen dan laporan terkait dengan Prosedur laporan keuangan yang meliputi penjualan, pendapat, modal. Penelitian ini dilakukan bertempat di Surabaya dan penelitian dimulai mulai tanggal 1 November 2020.

## **HASIL**

UMKM FEDCA Care merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang alat kesehatan yaitu alat-alat kesehatan yang digunakan untuk pencegahan tersebarnya virus-virus terutama virus COVID-19. UMKM FEDCA Care ini didirikan oleh

salah satu kelompok mahasiswa yang terdiri dari 5 anak. Usaha ini mulai dirintis pada tanggal 10 Oktober 2020, usaha ini berawal dari tugas kuliah PKM (Praktek Kewirausahaan Mahasiswa). Untuk saat ini FEDCA Care dijalankan dengan basis online shop dimana hasil produksi dipasarkan dengan menggunakan media social dan e-commerce yang ada. FEDCA Care didirikan dengan tujuan agar masyarakat tetap menjaga kebersihan dan kesehatan di masa pandemi ini, karena dengan berjalannya waktu, masyarakat mulai banyak yang melupakan akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dan menganggap virus-virus telah hilang. Sejak didirikannya, FEDCA Care belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih sebetulnya waktu yang dijalankan oleh FEDCA Care. Selain itu, pemilik FEDCA Care juga berpendapat bahwa usahanya belum perlu melakukan penyusunan laporan keuangan yang baku dikarenakan usahanya belum membutuhkan pembiayaan dari bank konvensional, seperti yang kita ketahui bahwa laporan keuangan lengkap, mendetail, dan sesuai standar yang berlaku merupakan salah satu syarat diterimanya permohonan kredit dari suatu badan usaha. Sebenarnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM sangat penting bagi usaha-usaha baru. Karena dengan adanya laporan keuangan yang lengkap, pemilik UMKM dapat mengetahui arus kas yang dapat digunakannya untuk mengambil keputusan secara lebih baik dalam mengoptimalkan biaya. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan dalam membuat perencanaan langkah apa yang akan ditempuh selanjutnya dari pencatatan yang telah dilakukan.

## **PEMBAHASAN**

### **Laporan Posisi Keuangan**

Berdasarkan SAK EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas

pada akhir periode tertentu Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari UMKM FEDCA Care.

**FEDCA Care Laporan Posisi Keuangan  
Per 30 November 2020**

<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas		700.000
Piutang		3170.000
Persediaan		2.500.000
Perlengkapan		<u>300.000</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.670.000</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		
Peralatan		
Akumulasi Penyusutan	150.000	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<u>(60.000)</u>	90.000
<b>Jumlah Aset</b>		<b>3.760.000</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	600.000	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>600.000</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal		
Pemilik Laba	3.000.000	
Ditahan	160.000	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>3.160.000</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>3.760.000</b>

Pada laporan laba rugi menurut SAK EMKM menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Berikut penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UMKM FEDCA Care:

**FEDCA Care Laporan Laba Rugi Per 31 November 2020**

<b>Perkiraan</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan	2.000.000
HPP	<u>(325.000)</u>
<b>Laba Kotor</b>	<b>1.675.000</b>
Beban Operasional:	
Beban Listrik	135.000
Beban Listrik	140.000
Beban Telepon	200.000
Beban Iklan	100.000
Beban Angkut	100.000
Beban Lain-lain	60.000
Beban Penyusutan Peralatan	

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) FEDCA Care dibuat berdasarkan informasi data yang didapat dari UMKM FEDCA Care. Kemudian oleh peneliti diolah dan disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM (2016). Catatan atas laporan keuangan FEDCA Care berisi tentang pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kami dapat menarik kesimpulan yaitu pentingnya UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku walaupun UMKM tersebut masih baru karena memiliki banyak manfaat diantaranya dapat digunakan untuk meminjam modal usaha, untuk acuan dalam mengambil keputusan ekonomi secara lebih baik, dan bisa untuk membuat perencanaan langkah selanjutnya yang akan diraih oleh usahanya.

Sehingga usaha dapat berkembang dengan baik dan cepat. Dalam proses penerapan atau penyusunan laporan keuangan UMKM FEDCA Care berbasis SAK EMKM masih sangat mudah dan sederhana karena dengan alasan waktu yang diberikan untuk menjalankan suatu proses dalam usaha ini belum mencapai target atau belum melakukan secara totalis, oleh karena itu dalam laporan keuangan masih sangat dipahami.

Laporan keuangan UMKM FEDCA Care yang disusun sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa untuk laporan posisi keuangan menunjukkan total aset Rp 3.760.000, total kewajiban dan ekuitas Rp 3.760.000 sedangkan laporan laba rugi menunjukkan total bersih Rp 940.000.

## SARAN

Agar yang diharapkan dapat telaksana yaitu harapan untuk menerapkan SAK EMKM pada seluruh masyarakat maka seluruh pemangku UMKM Indonesia perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM. Untuk pihak UMKM FEDCA Care seharusnya mulai mencatat laporan keuangan sesuai standar yang berlaku walaupun umur usahanya masih sebentar karena banyak manfaat yang akan didapat. Aplikasi dan implikasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM perlu ketegasan yang mengikat yang dituangkan dalam Undang-Undang yang mengatur Usaha Kecil dan Menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). Sak Emkm. <https://doi.org/10.1021/NI2023405>

Arliman S, Laurensius. 2017. Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Umkm Legal Protecton From Economic Exploitation To Improve Social Welfare). Jurnal Rechtsvinding, Vol. 6 No. 3, Hal. 387–402.

Wahyuni, Sari. (2012). Qualitative Research Method: Theory And Practice. Jakarta: Salemba Empat.

Yin, Robert K. (2015). Studi Kasus: Desain Dan Metode (M. Djauzi M, Penerjemah). Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Swardjono. (2009). Akuntansi Pengantar. Edisi Tiga. Yogyakarta: Bpfe.

- Hanafi, Mamduh H Dan A. Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 3. Yogyakarta : Penerbit Upp Stim Ykpn.E-Jurnal
- Dewi, N. K. I., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Ak, S., Pendidikan, U., Keuangan, A., Mikro, E., Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A.T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Menengah ( Sak Emkm ) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). 1(C).
- Sari, R. P. (2009). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Petrokimia Gresik. *Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 118–137.
- Sentot, S. (2009). Daya Saing Ketahanan Pangan Melalui Identifikasi Sikap Kepercayaan Konsumen Remaja Terhadap Produk Makanan Cepat Saji (Fast Food) Dan Makanan Lokal (Tradisional). *Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis*, 9(Vol 9, No 2 (2009): Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis), 91–97. Terhadap, E., & Laporan, K. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak-Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. 21, 1–15.